

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang berfokus pada pengamatan terhadap realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Pada hakikatnya, penelitian lapangan merupakan studi yang dilakukan dengan cara menggali data langsung dari lokasi atau tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat Desa Kerayaan Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. (Juliani, 2021).

Penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dengan memanfaatkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Tujuan utamanya adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari peristiwa yang terjadi secara nyata, khususnya yang berkaitan dengan praktik riba dan faktor-faktor yang melatarbelakangi transaksi utang piutang. (Maulida, 2020).

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena subjek penelitian dipilih secara spesifik, yaitu masyarakat Desa Kerayaan Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. Fenomena yang diteliti tidak dapat dijelaskan melalui angka atau statistik semata, melainkan membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, dan gambar yang memiliki makna, bukan sekadar angka atau frekuensi.

Fokus penelitian sama dengan disebut batasan masalah. Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif di gunakan untuk mempertajam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah faktor-faktor yang menjadi penyebab tetap berlangsungnya praktik riba dalam transaksi utang piutang di kalangan warga Desa Kerayaan Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. (Sugiono, 2015: 285).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kerayaan Utara yang beralamat di Jalan Lere Dalam RT 03 RW 01, Kelurahan Pulau Kerayaan, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya fenomena praktik riba dalam transaksi utang piutang yang terjadi di kalangan masyarakat setempat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian merupakan komponen penting dalam suatu penelitian karena keduanya menjadi dasar utama dalam menentukan sumber data yang akan dikaji. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Kerayaan Utara yang terlibat dalam praktik riba pada transaksi utang piutang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya praktik riba dalam transaksi utang piutang di kalangan masyarakat Desa Kerayaan Utara.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 6 (enam) orang informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, terdiri atas 5 (lima) orang masyarakat Desa Kerayaan Utara yang melakukan transaksi utang piutang dan 1 (satu) orang pemberi pinjaman (rentenir). Melalui wawancara tersebut, peneliti menggali informasi mengenai bentuk praktik riba dalam transaksi utang piutang, pengalaman para informan, serta faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya praktik riba di Desa Kerayaan Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber pendukung, seperti arsip, dokumen, buku, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari dokumen mengenai Desa Kerayaan Utara, seperti data penduduk, mata pencaharian, serta struktur organisasi desa.

Adapun beberapa literatur yang digunakan sebagai sumber data sekunder antara lain:

- a. Abul A'la Al-Maududi, *Riba Membius Anda, Ekonomi Hancur, Rakyat Awam Miskin Papa*.
- b. Syabirin Harahap, *Bunga Uang dan Riba dalam Hukum Islam*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid terkait faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Kerayaan Utara melakukan pinjaman berbunga dalam transaksi utang piutang, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung kondisi sosial masyarakat serta praktik utang piutang yang terjadi di Desa Kerayaan Utara.

Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya praktik riba dalam transaksi utang piutang di Desa Kerayaan Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru. (Hasanah, 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara (interview guide) agar data yang diperoleh lebih terarah.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terperinci.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih fleksibel tanpa daftar pertanyaan yang kaku, sehingga peneliti dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen tertulis, seperti buku, arsip, catatan, majalah, artikel, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian, serta membantu peneliti dalam memahami dan menafsirkan peristiwa yang berkaitan dengan praktik riba di masyarakat (Sari & Asimendri, 2020).

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena melalui proses ini data yang diperoleh dapat diolah sehingga memberikan makna dan menjawab permasalahan penelitian (Lestari, 2017).

Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menyusun pola hubungan, serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami dengan jelas.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari beberapa tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini peneliti merangkum data, memilih informasi yang relevan, serta mengidentifikasi tema-tema penting yang berkaitan dengan faktor-faktor penyebab praktik riba di Desa Kerayaan Utara (Sugiyono). Data yang diperoleh melalui wawancara direkam menggunakan perangkat telepon genggam, kemudian ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan untuk memudahkan proses analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi yang terjadi di lapangan terkait praktik riba dalam transaksi utang piutang di Desa Kerayaan Utara.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses memahami makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan disusun berdasarkan pola hubungan sebab-akibat yang ditemukan selama proses penelitian. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif mengenai faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat melakukan praktik riba atau pinjaman berbunga dalam transaksi utang piutang di Desa Kerayaan Utara.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkajian awal terhadap permasalahan yang akan diteliti, kemudian menyusun rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi. Proposal tersebut dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan perbaikan hingga akhirnya diseminarkan sesuai prosedur akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah proposal disetujui, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian melalui proses editing, klasifikasi, dan kategorisasi. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif untuk menemukan makna dan pola yang berkaitan dengan faktor penyebab praktik riba.

4. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing guna memperoleh arahan dan masukan dalam menyempurnakan hasil penelitian.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi secara sistematis. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, skripsi tersebut dipersiapkan untuk dipresentasikan dalam sidang munaqasyah sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.